

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI *WEBSITE*  
TERHADAP FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2014-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**Nama : AMELIA ERIYANTI  
NPM : 1405170302  
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : AMELIA ERIYANTI  
N P M : 1405170302  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI WEBSITE TERHADAP FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

H. IHSAN RAMBE, S.E., M.Si

Penguji II

HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Pembimbing,

NURWAN, S.E., M.Si

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : AMELIA ERIYANTI  
N.P.M : 1405170302  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI  
*WEBSITE* TERHADAP FREKUENSI PERDAGANGAN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2014-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(NURWANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. J. NURI, SE, MM, M.Si)



## ABSTRAK

**Amelia Eriyanti. NPM. 1405170302. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016, 2018. Skripsi.**

Perkembangan teknologi internet yang sangat cepat, komunikasi melalui internet telah diadopsi oleh sektor bisnis sebagai alat yang penting untuk memberikan informasi. Perkembangan teknologi informasi terutama internet tersebut telah mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan sehingga muncul suatu media tambahan dalam penyajian laporan keuangan melalui internet atau *website*. Melalui situs *website*, perusahaan berupaya untuk mengurangi asimetri informasi dengan cara memanfaatkan *website* perusahaan tersebut untuk mengungkapkan informasi yang terkait dengan perusahaan. Pengungkapan informasi keuangan melalui *website* perusahaan penting dilakukan karena dapat mengurangi terjadinya ketimpangan informasi antara pihak perusahaan dengan investor maupun kreditur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Jumlah populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016 adalah 43 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 37 perusahaan perbankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* 2014-2016 untuk memperoleh rekapitulasi frekuensi perdagangan saham perusahaan yang diteliti. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tingkat pengungkapan informasi *website* memiliki pengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham selama tahun 2014-2016.

**Kata Kunci : Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* dan Frekuensi Perdagangan Saham.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa pula solawat dan salam bagi junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada ayahanda tersayang Erpis Tanjung dan ibunda tercinta Sri Nuryanti yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Meski begitu dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis senantiasa menerima kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain:

1. Bapak Dr. H Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

2. Bapak Januri, S.E, M.M. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi dan Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nurwani, S.E, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staff pengajar dan pegawai Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Sahabat penulis Black Queen (Ema Malina, Putri Rahayu Sitompul, Deliana dan Sesilia), Istri Sehun Nurul Fadillah, Putri Muslimah Indonesia 2017 (Sapriadi, Suci Handayani, Ema Malina, Nur Aini, Suci Pertiwi, dan Rini Julianti) dan seluruh teman-teman penulis dikelas A Akuntansi siang stambuk 2014 yang telah mendukung penulis selama ini.yang penulis sayangi.
9. Kak Ida, Bang Arif, Nakusa Arkan dan Nakusa Alif yang penulis sayangi.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan,     Maret 2018

Penulis

**Amelia Eriyanti**  
**1405170289**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Uraian Teori .....	11
1. Saham .....	11
a. Pengertian Saham .....	11
b. Frekuensi Perdagangan Saham.....	12
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Frekuensi Perdagangan saham .....	12
d. Teori Pasar Efisien.....	13
e. Teori Sinyal .....	16
2. Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> .....	16
a. Pengertian Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> ..	16
b. Pengukuran Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i>	18
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	26
B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Deskripsi data .....	35
2. Analisis Data.....	37
B. Pembahasan .....	43



<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Data Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang tingkat pengungkapan informasi website tinggi tetapi frekuensi perdagangan sahamnya rendah .....	6
Tabel II.1.	Pengukuran Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> .....	19
Tabel II.2.	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel III.1.	Pengukuran Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> .....	27
Tabel III.2.	Waktu Penelitian .....	28
Tabel III.3.	Data Populasi.....	29
Tabel III.4.	Data Sampel.....	31
Tabel IV.1	Data perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang tingkat pengungkapan informasi <i>website</i> nya tinggi tetapi frekuensi perdagangan sahamnya rendah .....	35
Tabel IV.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel IV.3	Kolmogorov - Smirnov .....	39
Tabel IV.4	Kolmogorov - Smirnov setelah data di transformasikan ke dalam bentuk Ln .....	40
Tabel IV.5	Analisis Regresi dengan Uji t .....	40
Tabel IV.6	Hasil Uji t .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Konseptual .....	24
----------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi (*information technology*) pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Salah satu perkembangan informasi tampak pada penggunaan internet yang sangat pesat. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) telah mengumumkan hasil survei Data Statistik Pengguna Internet Indonesia tahun 2016. Jumlah data pengguna internet tahun 2016 adalah 132,7 juta pengguna atau sekitar 51,5% dari seluruh total jumlah penduduk Indonesia yang tersebar 256,2 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 88,1 juta pengguna, maka terjadi kenaikan sebesar 44,6 juta dalam waktu 3 tahun (2014-2016).

Dengan perkembangan teknologi internet yang sangat cepat, komunikasi melalui internet telah diadopsi oleh sektor bisnis sebagai alat yang penting untuk memberikan informasi. Hal ini membuat internet menjadi salah satu jembatan bisnis bagi perusahaan sebagai media komunikasi dengan *stakeholder*, khususnya investor. Kebutuhan informasi oleh *stakeholder* sangat bermacam-macam. *Stakeholder* membutuhkan sistem pelaporan yang fleksibel, dimana akan dapat memungkinkan mereka memperoleh informasi dengan cara yang lebih mudah. Salah satu sarana yang dapat menunjang perusahaan untuk dapat memberikan pelaporan yang fleksibel, relevan dan tepat waktu yang spesifik untuk

*stakeholder* adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan dalam penyebaran informasi. Menurut Abdelsalam et al. (2007) dalam I Made (2012) menyatakan bahwa internet menawarkan suatu bentuk unik pengungkapan yang menjadi media bagi perusahaan dalam menyediakan informasi kepada masyarakat luas sesegera mungkin. Banyak perusahaan telah menggunakan internet sebagai media untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan, termasuk menyebarluaskan informasi keuangan. Hal ini memberikan benefit yang jauh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan media internet dalam aktivitas usahanya. Benefit yang diperoleh perusahaan yang telah menerapkan media internet didalamnya dapat menjadi lebih besar lagi apabila perusahaan tersebut memperdagangkan sahamnya atau mendaftarkan saham yang mereka miliki di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini akan semakin menjadi daya tarik tersendiri bagi para pelaku penanam modal (*investor*) untuk membeli saham yang diperdagangkan di perusahaan tersebut. Tidak cukup hanya mendaftarkan atau memperdagangkan saham mereka di Bursa efek Indonesia, para pelaku usaha dan bisnis juga dapat menambah daya tarik usaha melalui adanya transparansi laporan keuangan serta membuat *website* yang mana *website* tersebut dapat berisi berbagai informasi serta perkembangan perusahaan tersebut setiap periodenya. Oleh karena itu, para pelaku usaha dan bisnis dapat menerapkan teknologi dan informasi yang mampu menambah nilai jual usaha mereka dengan cara meningkatkan pengungkapan informasi di *website* perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi tersebut telah mempengaruhi bentuk penyajian informasi perusahaan yang sebelumnya secara tradisional menuju *Internet Financial Reporting* (IFR). Menurut Wiliam (2013) *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah suatu mekanisme pengungkapan laporan keuangan perusahaan melalui internet atau melalui situs web yang dimiliki oleh perusahaan. Melalui situs *website*, perusahaan berupaya untuk mengurangi asimetri informasi dengan cara memanfaatkan *website* perusahaan tersebut untuk mengungkapkan informasi yang terkait dengan perusahaan. Pengungkapan informasi keuangan melalui *website* perusahaan penting dilakukan karena dapat mengurangi terjadinya ketimpangan informasi antara pihak perusahaan dengan para investor maupun kreditur. Selain sebagai sarana untuk transaksi perusahaan, internet dapat juga digunakan untuk menginformasikan laporan *nonfinancial* maupun *financial* perusahaan. Perusahaan tidak hanya mencantumkan profil perusahaan saja, akan tetapi *website* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut memuat data keuangan, informasi, perkembangan pasar, kegiatan yang dilaksanakan, serta bermacam-macam informasi lainnya yang bisa diakses oleh pengguna internet (netter) lainnya yang ingin mengetahui bagaimana informasi serta perkembangan perusahaan tersebut. Tentunya dalam hal ini, perusahaan harus aktif dan *update* dalam mengunggah serta memberikan informasi yang mereka miliki demi pemenuhan pengetahuan para pengguna serta kesejahteraan perusahaan sendiri.

Menurut I Made (2012) menyatakan bahwa perkembangan jaman yang diiringi dengan berkembangnya teknologi semakin meningkatkan permintaan pemilik atau investor perusahaan akan kecepatan dan sistem pelaporan yang fleksibel sehingga informasi dapat diakses dengan lebih mudah. Laporan finansial



perusahaan yang dilaporkan melalui internet ditampilkan dalam *website* perusahaan, maka pihak manapun akan dapat mengetahui dengan mudah mengenai informasi yang tercantum di dalamnya. Para investor dan kreditur dapat terbantu dalam membuat keputusan investasi dan keputusan bisnis lainnya dengan sistem pelaporan yang fleksibel dan memungkinkan mereka memperoleh informasi dengan cara yang lebih mudah, cepat dan berbiaya rendah. Hal-hal inilah yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan informasi di *website*.

Aktivitas pengungkapan informasi keuangan di *website* sebenarnya tidak menjadi suatu kewajiban bagi perusahaan. Hal ini dilakukan secara sukarela oleh perusahaan dengan tujuan agar perkembangan bisnis perusahaan mereka dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan informasi yang diinginkan oleh para pengguna yang tentunya berkaitan dengan perusahaan tersebut.

Aktivitas pengungkapan informasi keuangan di *website* juga telah menarik perhatian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai institusi yang berwenang dalam mengatur dan mengawasi jalannya sektor jasa keuangan pada perbankan, pasar modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di Indonesia. OJK dalam “*Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia (2014)” di Indonesia pedoman Umum *Good Corporate Governace* (GCG) belum mewajibkan atau mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi material dalam situs web perusahaan. Namun demikian, regulator pasar modal telah mewajibkan Emiten atau perusahaan publik untuk memiliki situs web dan menyediakan beberapa informasi secara terbatas.

Perusahaan yang pengungkapan informasi *website* nya tinggi maka akan memiliki pergerakan saham yang tinggi. Menurut Jogiyanto (2007, hal 351) bahwa para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume dan frekuensi perdagangan saham, perubahan pada harga saham, *bid/ask spread*, proporsi kepemilikan, dan lain-lain.

Sesuai dengan teori pasar efisien, bahwa harga saham, volume dan frekuensi perdagangan saham yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. Menurut Gumantri dan Utami (2002) investor bereaksi dengan cepat terhadap informasi baru yang masuk dipasar, sehingga menyebabkan saham segera melakukan penyesuaian.

Perusahaan perbankan adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), selain itu perusahaan perbankan juga sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran. Perkembangan perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin pesat. Berikut beberapa perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang tingkat pengungkapan informasi *website* nya tinggi tetapi frekuensi perdagangan sahamnya rendah:

**Tabel I.1.**  
**Dataperusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016**  
**yang tingkat pengungkapan informasi *website* nya tinggi tetapi frekuensi**  
**perdagangan sahamnya rendah**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i>			Frekuensi Perdagangan Saham		
			2014	2015	2016	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)
1	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	24	24	23	42.000	300	200
2	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	20	22	22	0	0	0
3	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	18	19	19	2.000	300	500
4	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	19	19	20	50	2.000	900
5	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	25	27	29	20.000	9.000	5.000
6	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	22	22	24	78.000	2.000	2.000
7	MEGA	Bank Mega Tbk	23	24	26	2.000	1.000	300
8	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	18	19	19	3.000	400	500
9	NOBU	Bank Nasionalnubu Tbk	25	25	26	39.000	8.000	6.000
10	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	25	25	26	38.000	10.000	8.000
11	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18	18	20	2.000	300	300

(Sumber data: data diolah, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2017)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa ada 11 perusahaan perbankan yang memiliki frekuensi perdagangan saham yang rendah bahkan ada yang menurun drastis, sedangkan tingkat pengungkapan informasi *website* nya tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Bank Mestika Dharma Tbk, Bank Ina Perdana Tbk, Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Sinarmas Tbk, Bank Dinar Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Mitraniaga Tbk, Bank Nationalnubu Tbk, Bank Panin Syariah Tbk dan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Bahkan Bank J Trust Indonesia Tbk tingkat pengungkapan informasi mencapai 20 pada tahun 2014, 22

pada tahun 2015 dan 22 pada tahun 2016, frekuensi peragangan saham nya 0 (nol) selama 3 tahun berturut.

Hal tersebut berlawanan dengan teori yang dikemukakan oleh *Ashbaugh et al.* (1999) dalam Febrian (2010) yang menyatakan bahwa elemen penting *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah derajat atau kuantitas pengungkapan, semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi dalam kuantitas atau transparansi, maka semakin besar dampak dari pengungkapan pada keputusan investor, yang berujung pada peningkatan frekuensi perdagangan saham. Hal inisejalan dengan yang dikemukakan oleh Dorner (2005) dalam Eman (2011) informasi keuangan yang tersedia bagi masyarakat akan berdampak pada pergerakan saham. Dengan adanya tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi di *website* perusahaan akan menyebabkan investor memperoleh informasi yang relevan dalam waktu cepat. Hal tersebut akan membuat investor dapat lebih cepat bereaksi. Reaksi yang ditimbulkan oleh para investor inilah yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran harga saham yang berujung pada peningkatan frekuensi perdagangan saham.

Kadek, dkk (2014) meneliti dengan judul pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hasilnya *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, tingkat pengungkapan informasi website berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan dan *Internet Financial Reporting* (IFR)

dan tingkat pengungkapan informasi *website* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Manullang, dkk (2014), meneliti dengan judul pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Hasilnya *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan dan secara simultan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Penulis memilih untuk meneliti perusahaan Perbankan karena diantara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan Perbankan adalah yang paling banyak yang menggunakan *Internet* dalam aktivitas operasionalnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah frekuensi perdagangan saham pada perusahaan perbankan mengalami penurunan, namun sudah mengungkap tingkat pengungkapan informasi *website* yang tinggi.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan tentang pengaruh tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

##### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat memanfaatkan dan meningkatkan lagi informasi di *website* perusahaan dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak, khususnya investor.



c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Saham**

###### **a. Pengertian Saham**

Menurut Irham (2015, hal 67) menyatakan bahwa saham adalah:

- 1). Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal /dana pada suatu perusahaan.
- 2). Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c). Persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Mohamad (2015, hal 59) menyatakan bahwa saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Menurut *Indonesia Stock Exchange (IDX)* saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal /dana yang berbentuk kertas yang tercantum nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham pada suatu perusahaan.

### **b. Frekuensi Perdagangan Saham**

Menurut Wayan (2016) menyatakan bahwa frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. Menurut *IDX Fact* (2009) frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan, baik jual atau beli, suatu saham.

Frekuensi perdagangan saham menggambarkan berapa kali suatu saham dari suatu emiten diperjualbelikan dalam suatu kurun waktu tertentu. Frekuensi perdagangan saham menggambarkan likuiditas perdagangan saham pada periode tertentu. Semakin tinggi frekuensi perdagangan saham, maka semakin tinggi likuiditas perdagangan saham tersebut. Menurut Margaretha (2004) tingginya likuiditas perdagangan saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin diminati oleh investor.

### **c. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Perdagangan Saham**

Menurut Ledina Elta (2016), terdapat 4 faktor yang mempengaruhi frekuensi perdagangan saham antara lain:

#### 1). Jumlah saham beredar

Jumlah saham beredar merupakan kuantitas saham yang beredar di pasar modal yang dapat ditransaksikan baik itu dijual atau dibeli oleh investor.

#### 2). *Internet Financial Reporting (IFR)*

*Internet financial Reporting (IFR)* adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau website perusahaan yang bersifat sukarela.

#### 3). Tingkat Pengungkapan Informasi Website

Tingkat pengungkapan informasi website untuk mengukur tipe pelaporan informasi yang ada didalam website perusahaan dengan menggunakan item-

item pengukurannya, yaitu profil dasar perusahaan, berita terkini, item operasional informasi keuangan, dan informasi saham.

#### 4). Harga Saham

Harga saham merupakan cerminan penilaian dan ekspektasi investor terhadap pencapaian atau keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.

#### **d. Teori Pasar Efisien**

Konsep pasar efisien pertama kali dikemukakan dan dipopulerkan oleh Fama (1970). Irham (2015, hal 213) menyatakan bahwa pasar efisien (*market efficient*) adalah suatu kondisi dimana informasi tentang semua harga dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa ada hambatan yang khusus. Dalam konteks ini yang dimaksud dengan pasar adalah pasar modal (*capital market*) dan pasar uang.

Menurut Irham (2015, hal 36) menyatakan bahwa:

“pasar modal (*capital market*) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan”.

Sedangkan menurut Mohamad (2015, hal 57) menyatakan bahwa pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan untuk jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga, volume dan frekuensi saham yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada.

Kemudian, *Mishkins* dan *Aekins* (2000) dalam Gumantri dan Utami (2002) mengungkapkan pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar modal dengan harga sekuritas- sekuritas yang mencerminkan semua informasi yang tersedia dan relevan. Berdasarkan pernyataan *Mishkins* dan *Eakins* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin cepat informasi tercermin pada suatu sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut.

Terkait dengan definisi menurut *Lai et al.*(2009) dalam Febrian (2010), tidak dapat disangkal bahwa informasi yang diyakini akan menjadi sorotan banyak pihak yang berkepentingan di pasar modal. Pihak-pihak dimaksud antara lain adalah pembuat kebijakan (pemerintah, badan pengawas pasar modal atau asosiasi penentu kebijakan akuntansi), manajemen perusahaan sebagai pembuat laporan keuangan, akuntan (auditor) sebagai pihak yang memberikan sertifikasi, dan perantara informasi, seperti pelanggan dan pesaing, serta investor.

Harga terbentuk melalui proses transaksi atau bertemunya penawaran dan permintaan yang secara otomatis akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham atau bisa dikatakan bahwa perubahan harga saham akan diikuti dengan peningkatan frekuensi perdagangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Jogiyanto (2007, hal 351) bahwa para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume dan frekuensi perdagangan saham, perubahan pada harga saham, *bid/ask spread*, proporsi kepemilikan, dan lain-lain.

Mohamad (2015, hal 227) membagi model efisiensi pasar dalam tiga tingkatan, yaitu:

### 1). *The Weak Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi pasar dikatakan lemah (*weak-form*) karena investor di dalam proses pengambilan keputusan jual-beli saham menggunakan data harga dan volume masa lalu. Berdasarkan harga dan volume masa lalu dilakukan berbagai model analisis teknikal untuk menentukan arah harga, apakah akan naik ataukah akan turun. Apakah arah harga saham akan naik, maka diputuskan untuk membeli dan sebaliknya jika arah harga akan turun diputuskan untuk menjual.

### 2). *The Semistrong Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi pasar dikatakan setengah kuat (*semistrong-form*), karena investor di dalam proses pengambilan keputusan jual-beli saham menggunakan data harga masa lalu, volume masa lalu, dan semua informasi yang dipublikasikan misalnya, laporan keuangan, laporan tahunan, pengumuman bursa, informasi keuangan internasional, peraturan perundangan pemerintah, peristiwa politik, peristiwa hukum, peristiwa sosial dan lain sebagainya yang sekiranya dapat mempengaruhi perekonomian nasional. Hal ini berarti investor menggunakan analisis teknikal digabung dengan analisis fundamental dalam proses menghitung nilai saham yang akan dijadikan pedoman dalam tawaran harga beli dan tawaran harga jual.

### 3). *The Strong Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi pasar dikatakan bentuk kuat (*strong-form*) karena penggunaan data yang lebih lengkap yaitu: harga masa lalu, volume masa lalu, informasi yang dipublikasikan dan informasi privat yang tidak dipublikasikan secara umum.



### e. Teori Sinyal

Teori Sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi, baik keuangan maupun non keuangan kepada pihak eksternal. Menurut Sri Sulistyanto (2017, hal 65) teori sinyal (*signalling theory*) digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya. Sinyal ini merupakan suatu upaya untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak investor dan publik. Asimetri informasi yang terjadi biasanya muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

## 2. Tingkat Pengungkapan Informasi Website

### a. Pengertian Tingkat Pengungkapan Informasi Website

Jenis pengungkapan laporan keuangan ada dua jenis yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*).

Menurut Wayan (2016) menyatakan bahwa:

“pengungkapan sukarela merupakan suatu pengungkapan yang mana perusahaan sebenarnya tidak diwajibkan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan perusahaan, namun dalam rangka untuk meningkatkan kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam hal keuntungan dan peningkatan nilai perusahaan, maka pengungkapan keuangan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan suatu cara yang dinilai baik dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan tersebut”.

*Internet Financial Reporting* merupakan salah satu bentuk pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela diperbolehkan asalkan tidak bertentangan

dengan item-item dalam *mandatory disclosure*. Pengungkapan di setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada kebutuhan perusahaan. Menurut Ashbaugh *et al*, (1999) dalam Febrian (2010), elemen penting *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah derajat atau kuantitas pengungkapan, semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi dalam kuantitas atau transparansi, maka semakin besar dampak pengungkapan pada keputusan investor.

Tingkat pengungkapan informasi website pertama kali digunakan oleh Ettredge *et al*. (2002) untuk mengukur tipe pelaporan informasi yang ada didalam website perusahaan dengan menggunakan item-item pengukurannya, yaitu berita terkini, informasi keuangan, dan informasi saham. Kemudian, Lai *et al*. (2009) dalam Febrian (2010) mengadaptasi tingkat pengungkapan informasi website ini dengan menambahkan dua tipe pelaporan informasi website perusahaan yang menerapkan IFR, yaitu profil dasarperusahaan dan item operasional. Tingkat pengungkapan informasi website ini berguna untuk mengetahui kuantitas informasi yang ada dalam website perusahaan. Menurut Ashbaugh *et al*. (1999) dalam Febrian (2010) semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi website perusahaan, maka semakin besar dampak dari pengungkapan tersebut terhadap keputusan investor.

Terdapat langkah dalam mengidentifikasi perkembangan pencantuman informasi keuangan melalui internet. Langkah- langkah tersebut adalah :

- 1).Menentukan penggunaan website dalam perusahaan generalisasi pertama dari penggunaan *website* mencakup informasi perusahaan yang umum yang hanya menarik sedikit perhatian dari investor. *Website* ini tidak mengkomunikasikan

informasi atau tujuan perusahaan kepada pengguna tertentu. Kebanyakan *website* hanya berfokus pada pelanggan dan kurang berfokus pada investor.

- 2). Menggunakan internet untuk mempublikasikan laporan tahunan perusahaan.
- 3). Langkah ini dikarakteristikan sebagai sebuah taksiran dari kebutuhan yang berbeda dari beberapa kelompok dimana perusahaan dapat mengkomunikasikan beberapa informasi yang dibutuhkan kepada mereka. *Website* dilihat sebagai sebuah media distribusi informasi yang efisien dan berbiaya rendah.
- 4). Penggunaan internet secara penuh untuk mempublikasikan laporan dan informasi keuangan perusahaan lainnya melalui *website*.
- 5). Dalam langkah ini, bermacam- macam karakteristik dan kemungkinan dari penggunaan media interaktif ini meningkatkan bermacam- macam model misalnya presentasi menggunakan slide, animasi, music dan streaming audio and video.

#### **b. Pengukuran Tingkat Pengungkapan Informasi *Website***

Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan informasi diadaptasi dari studi yang dilakukan oleh Ettredge et al. (2001) yang dimodifikasi dengan memasukkan profil dasar dan item operasional. Dari semua sampel perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangan di *website* akan diukur tingkat pengungkapan informasi *website* nya.

Pengukuran tingkat pengungkapan informasi *website* menggunakan skala poin 4 sistem untuk memberikan informasi poin untuk setiap item. Profil dasar perusahaan diberikan nilai 1 poin; laporan keuangan kuartal, setengah tahunan atau tahunan sederhana diberikan nilai 2 poin; satu set lengkap laporan keuangan

(kuartalan, setengah tahun atau tahunan) dan tahunan laporan direksi diberikan 3 poin; pelaporan rinci tahunan direksi termasuk strategi bisnis perusahaan dan anak perusahaan divisi utama dan tujuan serta rencana bisnis, diberikan 4 poin. Total poin berkisar antara 0-40.

**Tabel II.1**  
**Pengukuran Tingkat Pengungkapan Informasi Website**

<b>Tipe Pengungkapan Informasi</b>	<b>Item Pengungkapan</b>		<b>Nilai</b>
Profil Dasar	1	Sejarah dan Profil Perusahaan	1
	2	Strategi, Kebijakan Operasi dan Budaya Perusahaan	1
	3	Informasi Produk dan Layanan	1
	4	Tim Manajemen dan Organisasi Perusahaan	1
	5	Informasi Sumber Daya Manusia	1
	6	Konglomerasi dan Investasi	1
	7	Informasi Kontak	1
Berita Terbaru	1	Informasi Industri	1
	2	Informasi Produk dan Operasi	1
	3	Berita Terbaru Seputar Keuangan	1
Item Operasional	1	Profil Operasi	1
	2	Ramalan dan Tujuan Operasi	1
	3	Analisis Industri dan Laporan Peneliti Terkait	1
Informasi Keuangan	1	Informasi Keuangan Tertentu	1
	2	Laporan Keuangan Kuartal Singkat	2
	3	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Singkat	2
	4	Laporan Keuangan Tahunan Singkat	2
	5	Laporan Keuangan Kuartal Lengkap	3
	6	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Lengkap	3
	7	Laporan Keuangan Tahunan Lengkap	3
	8	Laporan Tahunan Dewan Direksi	4
	9	Informasi Pendapatan Bulanan Operasional	1
	10	Analisis Keuangan	1
	11	Ramalan Keuangan	1
Informasi Saham	1	Informasi Harga Saham Historis dan Deviden	1
	2	Kebijakan Deviden	1
	3	Informasi Harga Saham Terkini	1
	4	Informasi Agen Saham	1
Jumlah			40

(Sumber data: Saragih, 2015)

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Qurratun Ainiyah (2015)	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> , Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)	Variabel Independen: <i>Internet Financial Reporting</i> , Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> dan Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen: Frekuensi Perdagangan Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaporan keuangan internet, luasnya informasi <i>website</i> terungkap dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki dampak pada frekuensi trading saham. (2) pelaporan keuangan internet tidak berdampak pada frekuensi trading saham. (3) sejauh mana dampak situs mengungkapkan Informasi pada frekuensi trading saham. (4) ukuran perusahaan memiliki dampak pada frekuensi trading saham.	Jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi Unsyiah. Vol. 13, No. 2, Desember 2015
2	Mathius Stein Gabriel Manullan, Ni Kadek Sinarwati, Gede Adi Yuniarta (2014)	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis <i>Website</i> Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham	Variabel Independen: <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis <i>Website</i> . Variabel Depender Frekuensi Perdagangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) <i>Internet Financial Reporting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, (2) Tingkat <i>website</i> berpengaruh positif dan signifikan	Jurnal Akuntansi, Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2, No. 1

Lanjutan Tabel II.2

		Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)	Saham Perusahaan	terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, (3) <i>Internet Financial Reporting</i> dan tingkat pengungkapan informasi berbasis <i>website</i> secara simultan berpengaruh frekuensi perdagangan saham perusahaan.	
3	Kadek Arin Prasasti, I Made Pradana Adiputra, Nyoman Ari Surya Dharmawan (2014)	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Finansial Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012)	Variabel Independen: <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> . Variabel Dependen: Frekuensi Perdagangan Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan (1) <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham, (2) Tingkat pengungkapan informasi <i>website</i> berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham, (3) <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi <i>website</i> secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham	Jurnal Akuntansi, Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2, No. 1 Tahun 2014
4	Febrian Hargyan toro (2012)	Pengaruh <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan	Variabel Independen: <i>Internet Financial Reporting</i> dan Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i> Variabel Dependen: Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan (1) <i>Internet Financial Reporting</i> berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, (2) Tingkat pengungkapan informasi pada <i>website</i> berpengaruh signifikan terhadap	Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol.1, No. 1, Januari 2012
5	Eman	Pengaruh	Variabel	Hasil dari penelitian	Jurnal

Lanjutan Tabel II.2



	Sukanto (2011)	<i>Internet Financial Reporting (IFR)</i> dan tingkat pengungkapan informasi <i>Website</i> terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan di bursa	Independen: <i>Internet Financial Reporting (IFR)</i> dan tingkat pengungkapan informasi <i>Website</i> Variabel Dependen: perdagangan saham perusahaan	ini menunjukkan bahwa (1) <i>IFR</i> dan tingkat pengungkapan website berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.	Ekonomi, STIE Pelita Nusantara Semarang. Vol. 6, No. 2, Desember 2011.
--	----------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------

### C. Kerangka Konseptual

Peranan penting internet dalam dunia ekonomi dan bisnis, tentunya kita akan selalu mengkaitkan dengan bagaimana intensitas perdagangan saham apabila media internet diterapkan didalamnya. Kinerja laporan keuangan perusahaan yang menjadi suatu patokan bagi para investor merupakan suatu bagian yang paling penting bagi perusahaan dalam hal mempublikasiannya.

*Internet Financial Reporting (IFR)* merupakan pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website* perusahaan yang bersifat sukarela. *Website* merupakan suatu media yang berperan penting dalam mempublikasikan segala hal yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan serta berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Demikian halnya dengan bidangekonomi bisnis. Bagi perusahaan, *website* merupakan hal yang berperan penting dalam mempublikasikan aktivitas, perdagangan perusahaan, laporan kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan, jalinan kerja sama dengan perusahaan lain, perkembangan dan pertumbuhan perusahaan serta berbagai informasi penting lainnya.

Perusahaan yang memiliki *website* tentunya akan memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan dalam hal peningkatan frekuensi perdagangan sahamnya. Sesuai dengan adanya teori sinyal, perusahaan dipercaya untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada pihak lain untuk mengurangi asimetris informasi dengan cara memberikan sinyal, misalnya dalam hal ini memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Menurut *Ashbaugh et al.* (1999) dalam Febrian (2010) yang menyatakan bahwa elemen penting *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah derajat atau kuantitas pengungkapan, semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi dalam kuantitas atau transparansi, maka semakin besar dampak dari pengungkapan pada keputusan investor, yang berujung pada peningkatan frekuensi perdagangan saham.

Menurut Jogiyanto (2007, hal 351) para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume dan frekuensi perdagangan saham, perubahan pada harga saham, *bid/ask spread*, proporsi kepemilikan, dan lain-lain. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dorner (2005) dalam Eman (2011) informasi keuangan yang tersedia bagi masyarakat akan berdampak pada pergerakan saham

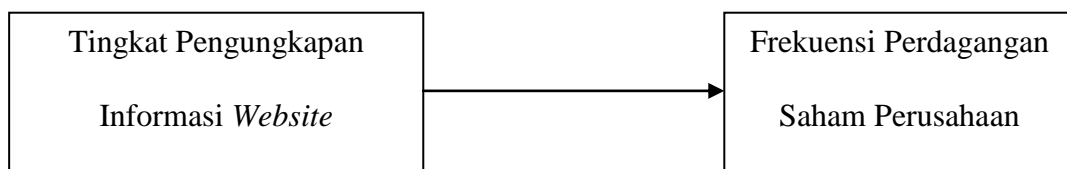
Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh Eman sukanto (2011), hasilnya *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, dan tingkat pengungkapan informasi

website juga berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Kadek, dkk(2014)hasilnya *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, tingkat pengungkapan informasi website berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan dan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Manullang, dkk (2014), hasilnya *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan, tingkat pengungkapan informasi website berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan dan secara simultan *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka model kerangka konseptual yang menegaskan pengaruh tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap frekuensi perdagangan saham ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1 : Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2014, hal 55) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini bentuk hubungan asosiatif yang digunakan adalah hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2014, hal 56) menyatakan bahwa hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu tingkat pengungkapan informasi *website* dan variabel dependen (dipengaruhi) yaitu frekuensi perdagangan saham.

#### **B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Frekuensi Perdagangan Saham (Y)

Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu. Frekuensi perdagangan saham menggambarkan berapa kali suatu saham dari suatu emiten diperjualbelikan dalam suatu kurun waktu tertentu. Semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin aktif di perdagangan. Frekuensi perdagangan saham ini diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016.

## 2. Tingkat Pengungkapan Informasi Website(X)

Tingkat pengungkapan informasi *website* adalah seberapa tingkat informasi yang diungkapkan di dalam *website* perusahaan.

Pengukuran menggunakan skala poin 4-sistem untuk memberikan informasi poin untuk setiap item. Profil dasar perusahaan diberikan nilai 1 poin; laporan keuangan kuartal, setengah tahunan atau tahunan sederhana diberikan nilai 2 poin; satu set lengkap laporan keuangan (kuartalan, setengah tahun atau tahunan) dan tahunan laporan direksi diberikan 3 poin; pelaporan rinci tahunan direksi termasuk strategi bisnis perusahaan dan anak perusahaan divisi utama dan tujuan serta rencana bisnis, diberikan 4 poin. Total poin berkisar antara 0-40.

**Tabel III.1.**  
**Pengukuran Tingkat Pengungkapan Informasi Website**

<b>Tipe Pengungkapan Informasi</b>	<b>Item Pengungkapan</b>		<b>Nilai</b>
Profil Dasar	1	Sejarah dan Profil Perusahaan	1
	2	Strategi, Kebijakan Operasi dan Budaya Perusahaan	1
	3	Informasi Produk dan Layanan	1
	4	Tim Manajemen dan Organisasi Perusahaan	1
	5	Informasi Sumber Daya Manusia	1
	6	Konglomerasi dan Investasi	1
	7	Informasi Kontak	1
Berita Terbaru	1	Informasi Industri	1
	2	Informasi Produk dan Operasi	1
	3	Berita Terbaru Seputar Keuangan	1
Item Operasional	1	Profil Operasi	1
	2	Ramalan dan Tujuan Operasi	1
	3	Analisis Industri dan Laporan Peneliti Terkait	1
Informasi Keuangan	1	Informasi Keuangan Tertentu	1
	2	Laporan Keuangan Kuartal Singkat	2
	3	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Singkat	2
	4	Laporan Keuangan Tahunan Singkat	2
	5	Laporan Keuangan Kuartal Lengkap	3
	6	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Lengkap	3
	7	Laporan Keuangan Tahunan Lengkap	3
	8	Laporan Tahunan Dewan Direksi	4



## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hal 115) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016 antara lain:

**Tabel III.3.**  
**Data Populasi**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk



Lanjutan Tabel III.3

30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
36	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

(Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),2017)

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hal 116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016
- b. Perusahaan perbankan yang memiliki *website* dan mengungkapkan laporan keuangan di *website* tersebut.

Sampel pada penelitian ini adalah 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016 antara lain:

**Tabel III.4.**  
**Data Sampel**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
15	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
16	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
17	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
18	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
19	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
22	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
23	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
24	BNLI	Bank Permata Tbk
25	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
26	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
27	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
28	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
29	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
31	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
32	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
33	MEGA	Bank Mega Tbk
34	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
36	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
38	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

(Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),2017)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)* 2014-2016 untuk memperoleh rekapitulasi frekuensi perdagangan saham perusahaan yang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014, hal 206) menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, median, nilai minimum, dan nilai maksimum.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2016, hal 154) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Adapun jenis uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf 0,05.

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal

H<sub>A</sub> : Data residual berdistribusi tidak normal

Kriteria untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1). Asym sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka H0 diterima Ha ditolak.

Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

- 2). Asymp sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H0 ditolak Ha diterima.

Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen (frekuensi perdagangan saham) dengan variabel independen (tingkat pengungkapan informasi *website*) dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan dengan variabel independennya.

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan:

Y = Frekuensi Perdagangan Saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*

X = Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*

e = Error

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan dan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing -

masing variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ .

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tingkat pengungkapan informasi *website* tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham secara parsial.

$H_a$  : Tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham secara parsial.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang frekuensi perdagangan saham dan tingkat pengungkapan informasi *website* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016.

**Tabel IV.1**  
**Data perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 yang tingkat pengungkapan informasi *website* nya tinggi tetapi frekuensi perdagangan sahamnya rendah**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tingkat Pengungkapan Informasi <i>Website</i>			Frekuensi Perdagangan Saham		
			2014	2015	2016	2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)
1	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	24	24	23	42.000	300	200
2	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	20	22	22	0	0	0
3	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	18	19	19	2.000	300	500
4	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	19	19	20	50	2.000	900
5	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	25	27	29	20.000	9.000	5.000
6	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	22	22	24	78.000	2.000	2.000
7	MEGA	Bank Mega Tbk	23	24	26	2.000	1.000	300
8	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	18	19	19	3.000	400	500
9	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk	25	25	26	39.000	8.000	6.000
10	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	25	25	26	38.000	10.000	8.000
11	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18	18	20	2.000	300	300

(Sumber data: data diolah, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2017)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa ada 11 perusahaan perbankan yang memiliki frekuensi perdagangan saham yang rendah bahkan ada yang menurun drastis, sedangkan tingkat pengungkapan informasi *website* nya tinggi. Hal ini dapat dilihat pada Bank Mestika Dharma Tbk, tingkat pengungkapan informasi *website* nya pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 24, tetapi menurun di tahun 2016 menjadi 23 dan frekuensi perdagangan sahamnya pada tahun 2014 sebesar 42.000 dan menurun di tahun 2015 dan 2016 menjadi 300 dan 200. Hal ini disebabkan karena terjadi penurunan pada tingkat pengungkapan informasi *website*. Pada Bank J Trust Indonesia Tbk tingkat pengungkapan informasi *website* nya pada tahun 2014 sebesar 20 dan pada tahun 2015 dan 2016 naik menjadi 22, tetapi frekuensi perdagangan saham nya 0 (nol) selama 3 tahun. Hal ini disebabkan karena tidak ada investor yang berminat pada saham Bank J Trust Indonesia Tbk. Bank Ina Perdana Tbk tingkat pengungkapan informasi *website* nya pada tahun 2014 sebesar 18 dan pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 19, sedangkan frekuensi perdagangan sahamnya naik turun yaitu pada tahun 2014 sebesar 2.000, pada tahun 2015 turun menjadi 300, dan naik pada tahun 2016 yaitu sebesar 500. Hal ini disebabkan karena menurunnya minat investor terhadap saham Bank Ina Perdana Tbk. Begitu juga dengan Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Sinarmas Tbk, Bank Dinar Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Mitraniaga Tbk, Bank Nationalnobu Tbk, Bank Panin Syariah Tbk dan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

## 2. Analisis Data

### a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu analisis yang berfungsi untuk menggambarkan data secara umum. Analisis statistik deskriptif juga berguna dalam hal penarikan suatu kesimpulan secara generalisasi atau umum. Adapun hasil analisis deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Analisis Statistic Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi Perdagangan Saham	117	,00	1264000,00	161743,2479	307527,92900
Tingkat Pengungkapan Informasi website	117	17,00	35,00	23,4103	3,92638
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Hasil SPSS, 2018

Dari hasil pengujian statistik pada tabel IV.2 dapat diketahui:

#### 1) Tingkat pengungkapan informasi *website*

Tingkat pengungkapan informasi *website* tertinggi adalah 35 dari nilai maksimum 40, yang mana tingkat pengungkapan informasi *website* tertinggi ada pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan tingkat pengungkapan informasi *website* terendah adalah 17 yaitu pada Bank China Construction Bank Ind. Tbk. Tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan perbankan selama tahun 2014-2016 memiliki rata-rata 23,4103 dengan *standart deviation* sebesar 3,92638. Tingkat pengungkapan informasi *website* merupakan suatu variabel yang menandakan derajat atau



kuantitas dari informasi yang diungkapkan oleh suatu perusahaan melalui *website*. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi yang diungkapkan oleh suatu perusahaan menandakan semakin tinggi pula informasi yang diberikan perusahaan tersebut. Dengan rata-rata tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan perbankan sebesar itu, menandakan bahwa rata-rata perusahaan perbankan telah memberikan informasi yang cukup tinggi kepada publik mengenai perkembangan perusahaannya.

## 2) Frekuensi perdagangan saham

Frekuensi perdagangan saham perusahaan perbankan memiliki nilai maksimum sebesar 1264000,00 yaitu pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Sedangkan nilai minimum sebesar 0,00 yaitu pada Bank J Trust Indonesia Tbk. Frekuensi perdagangan saham perusahaan perbankan memiliki rata-rata 161743,2479 dengan *standart deviation* sebesar 307527,92900. Semakin tinggi jumlah frekuensi perdagangan saham maka saham perusahaan tersebut makin diminati oleh para investor. Ini berarti saham Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan yang paling diminati investor dan saham Bank J Trust Indonesia Tbk merupakan saham dengan minat yang paling rendah dibandingkan dengan saham lainnya dalam sampel.

## b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data variabel mendekati atau memiliki data distribusi yang normal. Adapun jenis uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS:

**Tabel IV.3**  
**Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	253800,8702000
		00
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,056
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Untuk mengatasi ketidaknormalan data diatas, maka data di transformasikan ke dalam bentuk Logaritma Natural (Ln).

Hasil uji normalitas data setelah di transformasikan ke dalam bentuk Ln dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Kolmogorov-Smirnov setelah data di transformasikan ke dalam bentuk Ln**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,57918681
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,044
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil SPSS, 2018

Dari hasil uji normalitas di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 berarti data penelitian ini berdistribusi normal.

### c. Uji Regresi Linear

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi linear sederhana:

**Tabel IV.5**  
**Analisis Regresi dengan Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,701	,523		14,715	,000
	Ln Tingkat Pengungkapan Informasi Website	,246	,061	,352	4,031	,000

a. Dependent Variable: Ln Frekuensi Perdagangan Saham

Sumber : Hasil SPSS, 2018

Berdasarkan tabel IV.5, persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi Perdagangan Saham} = 7,701 + 0,246 \text{Tingkat Pengungkapan Informasi Website} + e$$

Persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel independen tingkat pengungkapan informasi *website* diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari frekuensi perdagangan saham adalah 7,701.
- 2) Hasil koefisien regresi tingkat pengungkapan informasi *website* adalah 0,246 menunjukkan bahwa apabila variabel tingkat pengungkapan informasi *website* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham sebesar 7,701 satuan dengan asumsi variabel independen bernilai nol.

#### **d. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Uji t**

Uji t digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun tingkat signifikansi yang digunakan di dalam uji t ialah 5% atau 0,05.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,701	,523		14,715	,000
	Ln Tingkat Pengungkapan Informasi Website	,246	,061	,352	4,031	,000

a. Dependent Variable: Ln Frekuensi Perdagangan Saham

Sumber : Output Statistik, 2018

Adapun hasil uji t dari data diatas menunjukkan bahwa nilai t signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. Hal ini berarti hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.

Artinya, transaksi perdagangan jual ataupun beli saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 dipengaruhi oleh tingkat pengungkapan informasi *website*. Hal ini juga sesuai dengan konsep teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mengirimkan sebuah sinyal sebagai bentuk penyampaian informasi berupa penyampaian laporan keuangan yang positif serta dapat dipercaya dalam rangka untuk mengurangi asimetris informasi yang terjadi antara manajer perusahaan dengan pihak investor dan para pemangku kepentingan lainnya.

Semakin besar tingkat pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan perbankan, maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh investor. Reaksi yang di tangkap dengan cepat oleh para investor akan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan perbankan dan akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham perusahaan perbankan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham. Hal ini dilihat dari nilai t signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Tingkat pengungkapan informasi *website* dilakukan oleh perusahaan perbankan telah cukup memberikan informasi yang lengkap kepada pihak investor selaku pihak yang akan menilai kinerja dan prospek perusahaan tersebut dimasa datang serta mengambil keputusan yang berkenaan dengan investasi. Pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan tentunya akan mengurangi terjadinya asimetris informasi. Asimetris informasi tidak akan terjadi pada perusahaan yang mengungkapkan informasi yang mereka miliki secara lengkap.

Perusahaan mengungkapkan informasi tentunya sudah memberikan informasi mengenai profil dasar perusahaan, berita perusahaan terbaru, berita terkait *event* ataupun kegiatan operasional yang perusahaan lakukan, informasi mengenai laporan keuangan perusahaan, serta informasi mengenai perkembangan saham perusahaan. Hal ini tentunya akan memberikan kemudahan akses informasi

bagi pihak investor dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan perusahaan sehingga asimetris informasi antara pihak perusahaan dengan pihak investor dapat berkurang atau bahkan tidak terjadi sama sekali dikarenakan pihak investor dan pihak perusahaan sama-sama mengetahui perkembangan dan informasi perusahaan.

Dampak yang ditimbulkan dari adanya pengungkapan informasi yang dilakukan secara lengkap adalah adanya peningkatan harga saham yang mana akan semakin meningkatkan frekuensi perdagangan saham. Oleh karena itu, tingkat pengungkapan informasi *website* memiliki pengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mathius Stein Gabriel, dkk (2014), Kadek Arin Prasasti, dkk (2014), Febrian Hargyantoro (2012) dan Eman Sukanto (2011) yaitu tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan sebagai berikut, tingkat pengungkapan informasi *website* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham selama tahun 2014-2016 karena memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai regresi sebesar 7,841. Hal ini berarti bahwa, tingginya tingkat pengungkapan informasi *website* dapat meningkatkan frekuensi perdagangan saham pada perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mathius Stein Gabriel, dkk (2014), Kadek Arin Prasasti, dkk (2014), Febrian Hargyantoro (2012) dan Eman Sukanto (2011) yaitu tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi informasi keuangan yang terdapat pada perusahaan dan lebih *update* informasi yang tersedia sehingga dapat memicu reaksi banyak investor untuk melakukan investasi dan pada akhirnya terjadi peningkatan frekuensi perdagangan saham.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor perusahaan lain di Bursa Efek Indonesia dan menambahkan variabel independen lainnya, seperti ukuran perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2016). “*Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia servey 2016*”. <http://www.apji.or.id/survei2017>. Diakses November 2016.
- Eman Sukanto (2011). “Pengaruh Interneti Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa”. *Jurnal Ekonomi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara Semarang. Vol. 6 No. 2, Desember 2011
- Febrian Hargyantoro (2010). “Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham”.*Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. <https://core.ac.uk/download/pdf/11721844.pdf>
- Gumantri dan Utami (2002). “Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Vol. 4 No. 1, Mei 2002.
- I Made Narsa (2012). “*Internet Financial Reporting*, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Vol. 18 No. 2, Juni 2014.
- Imam Ghozali (2016). *Aplikasi Analisis Multivarieten dengan Program IBM SPSS 23*”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indonesia Stock Exchange (2009). “*Idx Factbook 2009*”. <http://www.idx.co.id/Portals/0/StatisticData/Publication/Factbook/FileDownload.pdf>. Diakses 2009.
- Irham Fahmi (2015). *Pengantar Teori portofolio dan analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto (2007). *Teori Portofolio dan analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFYogyakarta
- Kadek Arin Prasasti, I Made Pradana Adiputra, Nyoman Ari Surya Dharmawan (2014). “Pengaruh *Internet Finansial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham”. *Jurnal Kuntansi*, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 No. 1, 2014.

- Ledina Elta (2016). "Pengaruh Jumlah Saham Beredar, IFR, Tingkat Pengungkapan Informasi Website dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan saham Perusahaan". *Jurnal Manajemen*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Vol. 5 No. 3, 2016.
- Manullang Mathius Stein Gabriel, Ni Kadek Sinarwati dan Gede Adi Yuniarta (2014). "Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis *Website* Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 No. 1, 2014.
- Margaretha Harsono (2004). "Analisis Pemecahan Saham: Dampaknya Terhadap Likuiditas Perdagangan dan Pendapatan Saham". *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. Vol. 2, No. 1.
- Mohamad Samsul (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Edisi 2). Surabaya: Erlangga.
- Otoritas Jasa Keuangan (2014). "Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia". <http://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik>. Diakses Februari 2014.
- Qurratun Ainiyah (2015). "Pengaruh *Internet Financial Reporting*, Pengungkapan Informasi Website dan Ukuran Perusahaan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham" *Jurnal Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darusslam Banda Aceh. Vol. 13 No. 2, Desember 2015.
- Saragih, Veronika (2015). "Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham". *Skripsi Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Sumatera Utara*. <https://id.123dok.com/document/download/eqondkmy#>
- Sri Sulistyanto (2017). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Wayan Krisma Angga Pratama (2016). "Pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/23506/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Wiliam Indra S. Mooduto (2013). "Reaksi Investor atas Pengungkapan *Internet Financial Reporting*". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang. Vol. 3 No. 2, Oktober 2013.

**Lampiran I**  
**Data Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	51.000	72.000	377.000
2	AGRS	Bank Agris Tbk	5.000	5.000	3.000
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	78.000	81.000	91.000
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	5.000	79.000	44.000
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	651.000	881.000	981.000
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	91.000	56.000	113.000
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	42.000	300	200
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	696.000	1.105.000	951.000
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	70	20	300
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.071.000	1.264.000	1.248.000
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	402.000	396.000	532.000
12	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	0	0	0
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	296.000	347.000	329.000
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	5.000	25.000	582.000
15	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	2.000	300	500
16	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	242.000	270.000	515.000
17	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	166.000	153.000	261.000
18	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	50	2.000	900
19	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	800	220	1.000
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	872.000	967.000	1.073.000
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	900	1.000	2.000
22	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	36.000	28.000	150.000
23	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	13.000	8.000	131.000
24	BNLI	Bank Permata Tbk	5.000	3.000	115.000
25	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	20.000	9.000	5.000
26	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	100	200	200
27	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	21.000	6.000	17.000
28	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	9.000	2.000	12.000
29	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	78.000	2.000	2.000
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	46.000	89.000	136.000
31	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000	8.000	1.000
32	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	4.000	11.000	147.000

33	MEGA	Bank Mega Tbk	2.000	1.000	300
34	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	3.000	400	500
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	700	400	1.000
36	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk	39.000	8.000	6.000
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	46.000	42.000	109.000
38	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	38.000	10.000	8.000
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.000	300	300

**Lampiran II**  
**Data Transformasi Ln Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan**  
**Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
			2014 (Kali)	2015 (Kali)	2016 (Kali)
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	10,84	11,18	12,84
2	AGRS	Bank Agris Tbk	8,52	8,52	8,01
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	11,26	11,30	11,42
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	8,52	11,28	10,69
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	13,39	13,69	13,80
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	11,42	10,93	11,64
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	10,65	5,70	5,30
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,45	13,92	13,77
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	4,25	3,00	5,70
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,88	14,05	14,04
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,90	12,89	13,18
12	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	9,73	9,73	9,73
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	12,60	12,76	12,70
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	8,52	10,13	13,27
15	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	7,60	5,70	6,21
16	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	12,40	12,51	13,15
17	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12,02	11,94	12,47
18	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	3,91	7,60	6,80
19	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	6,68	5,39	6,91
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,68	13,78	13,89
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	6,80	6,91	7,60
22	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	10,49	10,24	11,92
23	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	9,47	8,99	11,78
24	BNLI	Bank Permata Tbk	8,52	8,01	11,65
25	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	9,90	9,10	8,52
26	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	4,61	5,30	5,30
27	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	9,95	8,70	9,74
28	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	9,10	7,60	9,39
29	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11,26	7,60	7,60
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	10,74	11,40	11,82
31	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	8,52	8,99	6,91
32	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	8,29	9,31	11,90

33	MEGA	Bank Mega Tbk	7,60	6,91	5,70
34	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	8,01	5,99	6,21
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	6,55	5,99	6,91
36	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk	10,57	8,99	8,70
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	10,74	10,65	11,60
38	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	10,55	9,21	8,99
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7,60	5,70	5,70

**Lampiran III**  
**Alamat Website Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2014-2016**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Website
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	<a href="http://www.briagro.co.id/id/">http://www.briagro.co.id/id/</a>
2	AGRS	Bank Agris Tbk	<a href="http://www.bankagris.co.id/">http://www.bankagris.co.id/</a>
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	<a href="http://www.bankartos.co.id/">http://www.bankartos.co.id/</a>
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	<a href="http://www.mncbank.co.id/id">http://www.mncbank.co.id/id</a>
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	<a href="http://www.bankcapital.co.id/">http://www.bankcapital.co.id/</a>
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	<a href="https://www.bca.co.id/">https://www.bca.co.id/</a>
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	<a href="http://www.bankbhi.co.id/">http://www.bankbhi.co.id/</a>
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	<a href="http://www.bukopin.co.id/">http://www.bukopin.co.id/</a>
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	<a href="http://www.bankmestika.co.id/">http://www.bankmestika.co.id/</a>
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<a href="http://www.bni.co.id/">http://www.bni.co.id/</a>
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	<a href="https://www.bankbnp.com">https://www.bankbnp.com</a>
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<a href="http://www.bri.co.id/">http://www.bri.co.id/</a>
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<a href="http://www.btn.co.id/">http://www.btn.co.id/</a>
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	<a href="https://www.yudhabhakti.co.id/">https://www.yudhabhakti.co.id/</a>
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	<a href="https://www.jtrustbank.co.id/">https://www.jtrustbank.co.id/</a>
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	<a href="https://www.danamon.co.id/">https://www.danamon.co.id/</a>
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	<a href="https://www.bankbanten.co.id/">https://www.bankbanten.co.id/</a>
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk	<a href="https://www.bankganesha.co.id/">https://www.bankganesha.co.id/</a>
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	<a href="http://www.bankina.co.id/">http://www.bankina.co.id/</a>
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	<a href="http://www.bankbjb.co.id/">http://www.bankbjb.co.id/</a>
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	<a href="http://www.bankjatim.co.id/">http://www.bankjatim.co.id/</a>
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	<a href="http://qnb.co.id/">http://qnb.co.id/</a>
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	<a href="http://www.bankmaspion.co.id/">http://www.bankmaspion.co.id/</a>
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	<a href="http://www.bankmandiri.co.id/">http://www.bankmandiri.co.id/</a>
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	<a href="http://www.bankbba.co.id/">http://www.bankbba.co.id/</a>
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	<a href="https://www.cimbniaga.com">https://www.cimbniaga.com</a>
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	<a href="https://www.maybank.co.id">https://www.maybank.co.id</a>
28	BNLI	Bank Permata Tbk	<a href="https://www.permatabank.com/">https://www.permatabank.com/</a>
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	<a href="https://www.banksinarmas.com/id/">https://www.banksinarmas.com/id/</a>
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	<a href="http://www.boiindonesia.co.id/">http://www.boiindonesia.co.id/</a>
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	<a href="https://www.btpn.com/">https://www.btpn.com/</a>
32	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	<a href="http://www.victoriabank.co.id">http://www.victoriabank.co.id</a>
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	<a href="http://www.bankdinar.co.id/">http://www.bankdinar.co.id/</a>
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	<a href="http://www.arthagraha.com">http://www.arthagraha.com</a>

35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	<a href="http://www.bankmayapada.com/">http://www.bankmayapada.com/</a>
36	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	<a href="https://idn.ccb.com/">https://idn.ccb.com/</a>
37	MEGA	Bank Mega Tbk	<a href="https://www.bankmega.com">https://www.bankmega.com</a>
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	<a href="http://www.bankmitraniaga.co.id/">http://www.bankmitraniaga.co.id /</a>
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	<a href="https://www.ocbcnisp.com">https://www.ocbcnisp.com</a>
40	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk	<a href="http://www.nobubank.com">http://www.nobubank.com</a>
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	<a href="http://www.panin.co.id/">http://www.panin.co.id/</a>
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	<a href="https://www.paninbanksyariah.co.id">https://www.paninbanksyariah.co.id</a>
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	<a href="http://www.bankwoorisaudara.com/">http://www.bankwoorisaudara.com/</a>



**Lampiran IV**  
**Data Tingkat Pengungkapan Informasi Website Perusahaan Perbankan yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016**

No.	Kode	Nama Bank	Tahun		
			2014	2015	2016
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	26	27	27
2	AGRS	Bank Agris Tbk	23	25	25
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	25	29	29
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	20	20	21
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	25	26	27
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	27	30	30
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	24	24	23
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24	26	27
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	19	20	20
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32	33	35
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22	23	23
12	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	20	22	22
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	26	27	27
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	20	20	23
15	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	18	19	19
16	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	20	21	23
17	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	23	23	25
18	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	19	19	20
19	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	20	21	23
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	32	32	34
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	18	18	20
22	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	22	23	24
23	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	24	25	25
24	BNLI	Bank Permata Tbk	24	26	28
25	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	25	27	29
26	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	21	21	21
27	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	20	20	21
28	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	27	27	29
29	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	22	22	24
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	18	18	20
31	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	21	21	23
32	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	17	19	19
33	MEGA	Bank Mega Tbk	23	24	26
34	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	18	19	19
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	26	26	28
36	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk	25	25	26
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	18	19	21
38	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	25	25	26
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18	18	20

**Lampiran VI**  
**Data Transformasi Ln Tingkat Pengungkapan Informasi Website**  
**Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun**  
**2014-2016**

No.	Kode	Nama Bank	Tahun		
			2014	2015	2016
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	12,84	12,84	3,30
2	AGRS	Bank Agris Tbk	8,01	8,01	3,22
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	11,42	11,42	3,37
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	10,69	10,69	3,04
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	13,80	13,80	3,30
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	11,64	11,64	3,40
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	5,30	5,30	3,14
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,77	13,77	3,30
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	5,70	5,70	3,00
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,04	14,04	3,56
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13,18	13,18	3,14
12	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	9,73	9,73	3,09
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	12,70	12,70	3,30
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13,27	13,27	3,14
15	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	6,21	6,21	2,94
16	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	13,15	13,15	3,14
17	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12,47	12,47	3,22
18	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	6,80	6,80	3,00
19	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	6,91	6,91	3,14
20	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,89	13,89	3,53
21	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	7,60	7,60	3,00
22	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	11,92	11,92	3,18
23	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	11,78	11,78	3,22
24	BNLI	Bank Permata Tbk	11,65	11,65	3,33
25	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	8,52	8,52	3,37
26	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	5,30	5,30	3,04
27	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	9,74	9,74	3,04
28	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	9,39	9,39	3,37
29	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	7,60	7,60	3,18
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	11,82	11,82	3,00
31	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	6,91	6,91	3,14
32	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	11,90	11,90	2,94
33	MEGA	Bank Mega Tbk	5,70	5,70	3,26
34	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	6,21	6,21	2,94
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	6,91	6,91	3,33
36	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk	8,70	8,70	3,26
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	11,60	11,60	3,04
38	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	8,99	8,99	3,26
39	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5,70	5,70	3,00

**Lampiran VII**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi Perdagangan Saham	117	,00	1264000,00	161743,2479	307527,92900
Tingkat Pengungkapan Informasi website	117	17,00	35,00	23,4103	3,92638
Valid N (listwise)	117				

**Lampiran VIII**  
**Hasil Uji Normalitas data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	253800,870200 00
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,056
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Kolmogorov-Smirnov setelah data di transformasikan  
ke dalam bentuk Ln**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,57918681
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,044
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

**Lampiran IX**  
**Hasil Uji Regresi dengan Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,701	,523		14,715	,000
	Ln Tingkat Pengungkapan Informasi Website	,246	,061	,352	4,031	,000

a. Dependent Variable: Ln Frekuensi Perdagangan Saham

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Eriyanti  
NPM : 1405170302  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2014-2016

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan. Dan apa bila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
4C15DAFF001107194

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



AMELIA ERIYANTI